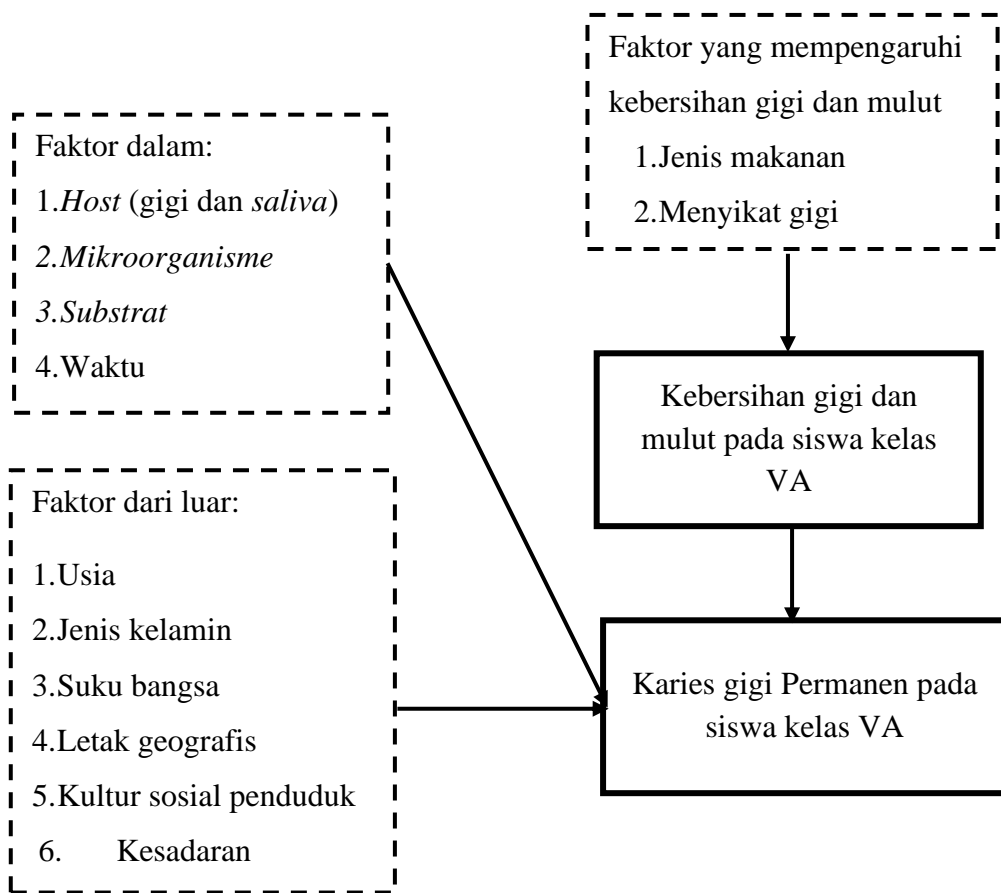


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Menurut Suwelo (1992), faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya karies gigi terdiri dari dua faktor antara lain faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Berdasarkan tinjauan pustaka didapatkan kerangka konsep seperti berikut :



Keterangan:

————— : Variabel yang diteliti

- - - - - : Variable yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Permanen pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ditetapkan untuk lebih memudahkan pemahaman kerangka konsep, yaitu gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen siswa kelas VA SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan.

### 2. Definisi operasional

Tabel 5  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut	Keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang yang diukur dengan menggunakan suatu <i>Index OHI-S</i> melalui pemeriksaan yang dilakukan pada saat penelitian. Terdapat tiga kriteria yaitu: Baik: 0,0 – 1,2 Sedang: 1,3 – 3,0 Buruk: 3,1 – 6,0	Melihat laporan hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat SDN 9 Sesetan Tahun 2019	Ordinal

1	2	3	4	5
2	Karies gigi permanen	Karies merupakan kerusakan jaringan keras gigi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi, sekunder karies, permukaan gigi dengan bercak hitam, dan sisa akar. Gigi permanen yang karies diberi kode: Karies: 1 Sehat: 0	Melihat laporan hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat SDN 9 Sesetan Tahun 2019	Nominal